

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi di masyarakat membawa dampak besar terhadap peningkatan volume timbulan sampah. Volume timbulan sampah terus meningkat sejalan dengan penambahan penduduk, perubahan kualitas dan dinamika kegiatan masyarakat. Timbulan sampah yang semakin besar akan mengurangi ruang dan mengganggu aktivitas manusia sehingga menurunkan kualitas hidup manusia karena permasalahan timbulan sampah. Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah terbagi atas dua kegiatan yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dilakukan dengan kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan/atau pemanfaatan kembali sampah.

Timbulan sampah yang semakin banyak dibutuhkan pengelolaan sampah yang baik dan efisien. Pengelolaan sampah bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah pada sumbernya sebelum mencapai Tempat Pengolahan Akhir (TPA) (Pratama, dkk., 2017). Menurut PermenPU No. 03 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Persampahan, Tempat Pengolahan Sampah adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir. Konsep utama pengolahan sampah pada TPS 3R adalah untuk mengurangi kuantitas dan memperbaiki karakteristik sampah, yang akan diolah secara lebih lanjut di TPA. TPS 3R diharapkan berperan dalam menjamin kebutuhan lahan yang semakin kritis untuk penyediaan TPA sampah di perkotaan. Dengan demikian peran dan fungsi TPS 3R sangat penting dalam upaya pengelolaan sampah terkini.

Kecamatan Waru merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sidoarjo yang mempunyai luas sekitar 30,32 km², Kecamatan Waru mempunyai 17 kelurahan diantaranya adalah Kelurahan Waru, Kepuhkiriman, Ngingas, Janti, Wadungasri, Pepelegi, Wedoro, Kureksari, Berbek, Tambakrejo, Medaeng, Tambaksumur, Tambakoso, Tambaksawah, Tropodo, Bungurasih, dan Kedungrejo dengan jumlah penduduk 186.545 jiwa (Kecamatan Waru Dalam Angka 2020).

Diperkirakan jumlah timbulan sampah di Kecamatan Waru 130,81 ton/hari, jika diasumsikan jumlah timbulan 0.7 kg/orang/hari menurut SNI 19-3983-1995 tentang Spesifikasi Timbulan Sampah untuk Kota Kecil dan Kota Sedang di Indonesia.

Dalam Undang – Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan (Pratama et al., 2017) Untuk mengantisipasi permasalahan sampah dan bahaya pencemaran lingkungan yang semakin parah dikemudian hari, maka TPS 3R di kelurahan Tambakrejo diharapkan mampu mereduksi volume timbulan sampah, memangkas biaya operasional pemindahan sampah serta membantu memperpanjang lahan penggunaan TPA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana identifikasi kelayakan serta kondisi eksisting di TPS Tambakrejo di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo ?
2. Berapa timbulan sampah di TPS Tambakrejo di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo ?
3. Bagaimana perencanaan TPS 3R di TPS Tambakrejo di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari perencanaan ini adalah :

1. Identifikasi kelayakan serta kondisi eksisting di TPS Tambakrejo di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo
2. Mengetahui jumlah timbulan sampah di TPS Tambakrejo di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.
3. Merencanakan TPS 3R di Tambakrejo Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dari perencanaan ini, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai TPS 3R.
2. Rancangan desain TPS 3R apabila pelayanan dan sistem penanganan sampah dilakukan secara optimal.
3. Memberikan estimasi biaya investasi dan biaya operasional dalam perencanaan TPS 3R.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada tugas akhir ini adalah perencanaan TPS 3R Tambakrejo di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.